

Sharing Introduction (Sosialisasi) Dengan Metode Klasikal Pengenalan Prodi Pendidikan Kimia Secara Milenial

Muhammad Fath Azzajjad^{a,*}, Ayu Rahayu^a, Dewi Satria Ahmar^b, Alimuddin^a, Edi Ilimu^a, Ruslin Hadanu^a, Dian Permana^a, Musdalifatul Adewia^a, & Ayu Kusumawati^a

^aProgram Studi Pendidikan Kimia, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Jalan Pemuda No. 339 Tahoa Kab. Kolaka, Indonesia

^bProgram Studi Pendidikan Kimia, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Tondo Palu Sulawesi Tengah, Indonesia

Abstract

Universitas Sembilanbelas November Kolaka merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang berada di Wilayah Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara, sebagai Perguruan Tinggi negeri pertama di Kolaka yang berdiri sebagai kampus Negeri pada tahun 2015, sedangkan program studi pendidikan kimia berdiri mulai tahun 2017. Tantangan bagi civitas akademika adalah program studi pendidikan kimia belum dikenal oleh masyarakat di wilayah kolaka, akses informasi lewat sosial media yang terbatas mempengaruhi animo masyarakat untuk mendaftar pada penerimaan mahasiswa baru dalam 2 tahun terakhir. Strategi sharing introduction dilakukan melalui sosialisasi dengan metode klasikal. Sasarannya adalah siswa kelas XII yang akan tamat pada tahun pelajaran 2021/2022. Sosialisasi dilakukan melalui metode pendekatan case study dan pelibatan HMPS untuk sosialisasi melalui media sosial.

Keywords: Sosialisasi, Klasikal, Milenial, Pengenalan

1. Pendahuluan

Prodi Pendidikan Kimia Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka telah banyak melakukan berbagai perbaikan, baik dari segi perbaikan sumber daya manusia (SDM) maupun system tata kelola program studi, Prodi Pendidikan Kimia telah terakreditasi baik oleh BAN-PT tahun 2021, namun kendala yang dihadapi adalah kurangnya jumlah mahasiswa 2 tahun terakhir. Tahun 2020 sebanyak 4 orang mahasiswa dan tahun 2021 sebanyak 6 orang. Kurangnya animo mahasiswa baru Prodi Pendidikan Kimia karena kurangnya pengenalan dan belum tersosialisasinya Prodi Pendidikan Kimia. Situasi tersebut menjadi petunjuk dan penyelesaian masalah yang terjadi. Pentingnya menyasar perbaikan sasaran dalam perbaikan berkelanjutan sebagai strategi mengoptimalkan proses pendidikan secara berkesinambungan. Sasaran strategi adalah sekolah sasaran yang berada di wilayah Kabupaten Kolaka dan Kabupaten Bombana. Sekolah sasaran sosialisasi adalah sekolah yang berada di wilayah kabupaten Kolaka dan Kabupaten Bombana yang terdiri dari 9 sekolah sasaran.

Keberadaan Prodi Pendidikan Kimia di USN Kolaka menjadi satu-satunya program studi S1 Pendidikan Kimia yang ada di Kolaka. Program Studi S1-Pendidikan Kimia selalu berkomitmen terhadap pencapaian mutu pendidikan yang berkualitas sesuai dengan target yang diharapkan secara berkelanjutan, Program Studi Pendidikan Kimia dalam sebaran lapangan pekerjaan selain menjadi pengajar/pendidik juga menjadi tenaga laboratorium di berbagai lingkup penggunaan laboratorium kimia, entrepreneurship, dan berbagai bidang pekerjaan lainnya. Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sembilanbelas November Kolaka sampai saat ini sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih belum sepenuhnya memenuhi kualitas yang diharapkan oleh pengguna layanan, khususnya dalam jumlah mahasiswa. Dukungan keluarga dalam pengambilan keputusan adalah pertimbangan (Herawati dkk., 2018), bagi peserta didik pertimbangan keluarga dalam pengambilan keputusan dalam menempuh pendidikan menjadi faktor pendukung bagi calon mahasiswa dalam memilih program studi.

* Corresponding author:

E-mail address: muhammad.fath86@gmail.com



Memberikan peluang bagi peserta didik untuk membuka wawasan dalam menempuh pendidikan mempertimbangkan kualitas (Azzajjad dkk., 2021). Pendidikan yang berkesinambungan menjadi pertimbangan peserta didik dalam memilih pendidikan yang menjamin mutu (Aini dkk., 2020). Sekolah sasaran kegiatan sharing introduction dan sosialisasi merupakan sekolah yang memberikan peluang besar dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru di prodi pendidikan kimia. Data awal melalui wawancara dilakukan dari bulan desember 2021 sampai februari 2022. Hasil wawancara dengan pihak sekolah, orang tua dan siswa kelas XII diperoleh triangulasi data: sebagian besar orang tua siswa kelas XII belum mengetahui sebaran program studi di USN Kolaka diantaranya adalah S1 pendidikan kimia, pihak sekolah sebagian besar menyarankan agar dilakukan sharing introduction dan sosialisasi ke sekolah-sekolah, siswa kelas XII sebagian besar masih bingung memilih kampus dan program studi. Dari hasil wawancara tersebut maka penting dilakukan Sharing Introduction Melalui Sosialisasi dengan Metode Klasikal dalam Perluasan Pengenalan Program Studi Pendidikan Kimia Secara Milenial.

1.1 Analisis Situasi

Berbagai situasi menjadi tantangan bagi civitas akademika dalam mengembangkan program studi. Analisis situasi program studi disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Situasi Program Studi Pend. Kimia

No.	Situasi	Solusi yang ditawarkan
1.	Masyarakat belum mengetahui keberadaan Program Studi Pendidikan Kimia di USN Kolaka	
2.	S-1 Pendidikan Kimia diyakini sebagian masyarakat merupakan Prodi yang hanya menyediakan alumni sebagai seorang guru saja	<i>Sharing Introduction</i> Melalui Sosialisasi dengan Metode Klasikal dalam Perluasan Pengenalan Program Studi Pendidikan Kimia Secara Milenial
3.	Siswa kelas XII umumnya kurang meminati materi pembelajaran Kimia di Sekolah asal.	

Hasil analisis situasi pada tabel 1 menunjukkan pentingnya *Sharing Introduction* Melalui Sosialisasi dengan Metode Klasikal dalam Perluasan Pengenalan Program Studi Pendidikan Kimia Secara Milenial. Situasi jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan kimia yang masih perlu peningkatan menjadi target pengembangan berbagai metode untuk menarik minat masyarakat, terutama dengan mengadakan sosialisasi ke sekolah di wilayah Kolaka. Potensi pengembangan prodi pendidikan Kimia ditunjukkan dengan data ketersediaan dan bertambahnya sarana pendukung belajar yakni laboratorium kimia dengan peralatan modern seperti evaporator dan lainnya. Peluang menarik perhatian sekolah sasaran untuk bergabung pada prodi pendidikan Kimia menjadi kekuatan civitas akademika untuk menyebarluaskan informasi baik secara klasikal maupun non klasikal. Menggunakan pendekatan milenial dalam sosialisasi merujuk pada perkembangan zaman, generasi sudah tidak asing dengan teknologi, dalam sosialisasi diberikan berbagai petunjuk informasi secara digital kepada sasaran untuk memberikan pengetahuan keberadaan S-1 Pendidikan Kimia di USN Kolaka.

Brosur yang disebar secara digital melalui berbagai social media yakni Facebook, Whatsapp, Instagram dan aplikasi lainnya melalui bantuan HMPS Prodi pendidikan Kimia. Selain itu, penjelasan lewat video terkait kondisi dan system pendidikan diharapkan menarik perhatian sasaran dalam sosialisasi.

1.2 Potensi dan Peluang kegiatan PkM

Tabel 2 menyajikan informasi potensi Prodi Pend. Kimia USN kolaka.

Tabel 2 Potensi program studi pendidikan Kimia USN Kolaka.

Potensi	Peluang	Target
Prodi Pendidikan kimia adalah satu-satunya Prodi yang ada di wilayah Kolaka	Peminatan akan lebih terkhususkan pada pilihan prodi Pendidikan kimia dengan lapangan kerja yang luas	Masyarakat mengetahui Prodi pendidikan kimia adalah Prodi strategis di Wilayah Kolaka
Telah terjadi pengembangan sarana dan prasarana laboratorium praktikum kimia	Dengan pengembangan sarana dan prasarana akan memudahkan mahasiswa untuk mencapai	Peluang tersebut dapat menjadi langkah untuk melakukan sosialisasi kesiapan Prodi

	kompetensi dan <i>skill</i> sebagai calon sarjana kompeten dan siap kerja.	pendidikan kimia melatih kompetensi dan <i>skill</i> mahasiswa
Terfasilitasinya mahasiswa dalam belajar dengan hadirnya HMPS untuk melakukan berbagai program pengembangan mahasiswa di Prodi	Kegiatan tersebut akan menjadi sinergitas terhadap sosialisasi dengan berbagai bukti konkrit yang telah hadir di prodi pend. Kimia	HMPS menjadi penyambung lidah dalam komunikasi untuk menarik minat calon mahasiswa bergabung.
Tenaga pengajar dan pendidik (dosen) sesuai dengan sasaran mata kuliah dengan kompetensi yang dimiliki	Kompetensi dosen di Prodi pendidikan kimia memberi kekuatan dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang mampu bersaing secara global.	Dosen dengan peran aktif memberikan berbagai bentuk sosialisasi baik secara klasikal maupun non klasikal dengan menyebarkan informasi sebaran kompetensi dosen di program studi
Program studi selalu melibatkan stakeholder dalam pengambilan keputusan, begitupun masyarakat selalu dilibatkan untuk menunjang pengembangan program studi kedepan	Pelibatan stakeholder dalam pengambilan keputusan menjadi modal pengembangan program studi menjadi lebih baik	Terciptanya sosialisasi yang sinergis dalam masyarakat terkait keberadaan program studi pendidikan kimia USN Kolaka

Berdasarkan uraian pada tabel 2 tentang potensi dan peluang, maka program studi pendidikan kimia telah mengambil bagian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun luaran yang diharapkan setelah melakukan kegiatan *Sharing Introduction* Melalui Sosialisasi dengan Metode Klasikal dalam Perluasan Pengenalan Program Studi Pendidikan Kimia Secara Milenial disajikan pada tabel 3.

Tabel 3 Luaran yang diharapkan

Kegiatan PkM	Luaran
<i>Sharing Introduction</i> Melalui Sosialisasi dengan Metode Klasikal dalam Perluasan Pengenalan Program Studi Pendidikan Kimia Secara Milenial	Masyarakat mengetahui informasi keberadaan Program Studi Pendidikan kimia di USN Kolaka
	Masyarakat mengetahui sebaran lapangan pekerjaan alumni S-1 Pendidikan Kimia bukan hanya menjadi guru saja
	Siswa kelas XII berminat melanjutkan pendidikan di S-1 Pendidikan Kimia

2. Metode

2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2022. Tempat pelaksanaan sosialisasi dilakukan di 9 sekolah sasaran (Tabel 4).

Tabel 4. Daftar Sekolah Sasaran Sosialisasi

No	Sekolah Sasaran	Waktu Pelaksanaan
1.	SMK Negeri 1 KOLAKA	Rabu, 12 Januari 2022
2.	SMK Negeri 1 WUNDULAKO	Kamis, 13 Januari 2022
3.	SMK Negeri 1 BAULA	Senin, 17 Januari 2022
4.	SMA Negeri 1 KOLAKA	Sabtu, 21 Januari 2022
5.	MAN 1 KOLAKA	Senin, 24 Januari 2022
6.	SMA Negeri 1 LATAMBAGA	Rabu, 26 Januari 2022
7.	SMA Negeri 16 BOMBANA	Sabtu, 5 Februari 2022
8.	SMA Negeri 07 BOMBANA	Senin, 7 Februari 2022
9.	SMA Negeri 01 BOMBANA	Senin, 14 Februari 2022

2.2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian kegiatan *Sharing Introduction* Melalui Sosialisasi dengan Metode Klasikal dalam Perluasan Pengenalan Program Studi Pendidikan Kimia Secara Milenial dilakukan melalui tahapan:

2.2.1. Observasi dan penentuan Sekolah sasaran

Pada tahap Observasi dan penentuan Sekolah sasaran dilakukan melalui pengecekan data sekolah termasuk jumlah siswa baik secara online maupun melalui observasi langsung, kondisi sekolah dan tata kelola sekolah sasaran. Tahap penentuan sasaran sekolah dibantu oleh HMPS melakukan pemetaan data secara real dan rasional.

2.2.2. Persuratan dan administrasi

Tahap Persuratan dan administrasi dilakukan oleh dosen penanggungjawab HMPS bersama HMPS dalam melakukan persuratan dan proses administrasi yang dibutuhkan pada proses administratif di kampus USN Kolaka.

2.2.3. Pengantaran Surat Izin Sosialisasi Sekolah sasaran

Tahap Pengantaran Surat Izin Sosialisasi Sekolah sasaran dilakukan oleh HMPS sekaligus melakukan koordinasi kepada pimpinan untuk waktu pelaksanaan sosialisasi.

2.2.4. Pelaksanaan Sosialisasi

Tahap Pelaksanaan Sosialisasi dilaksanakan dengan melibatkan dosen Prodi Pendidikan kimia sekaligus melakukan penyebaran brosur . pada tahap sosialisasi sekaligus meminta data siswa kelas XII berupa nomor kontak yang dapat dihubungi dan berbagai data pendukung lainnya.

2.2.5. Evaluasi Kegiatan

Tim Pelaksana kegiatan sosialisasi melakukan evaluasi berbagai masalah yang dihadapi saat sosialisasi, serta melakukan pemetaan analisis masalah. Selanjutnya calon mahasiswa digiring dalam sosial media yakni *Whatsapp App Group (WAG)* untuk diberikan pemahaman dalam proses penjangkaran sampai bimbingan proses pendaftaran dalam SNMPTN dan SBMPTN. HMPS melalui WAG bersama siswa kelas XII berkomunikasi secara intens sebagai proses pengenalan secara digital mapupun pembagian brosur *sharing introduction* program studi.

Kegiatan yang dilaksanakan mendapat respon positif dari pihak sekolah dan masyarakat, namun kendala yang dihadapi adalah minat calon mahasiswa (kelas XII) yang masih kurang yakin akan kemampuan mereka menggeluti ilmu kimia dan pendidikan karena muatan materi kimia yang bersifat abstrak dan sulit bagi mereka. Tantangan bagi civitas akademika program studi pendidikan kimia USN Kolaka adalah mengevaluasi setiap masalah yang muncul saat sosialisasi dan kendala yang dihadapi bagi para siswa kelas XII. Solusi yang ditawarkan tim pengabdian menggunakan metode berbasis digital untuk merekrut calon mahasiswa dengan penawaran berbagai solusi atas kendala yang mereka hadapi.



Gambar 1. Sosialisasi di SMKN 1 Wondulako



Gambar 2. Sosialisasi secara klasikal di SMKN 1 Kolaka



Gambar 3. Sosialisasi di SMAN 1 Latambaga



Gambar 4. Sosialisasi di SMAN 7 Bombana

Minat dan bakat sangat mempengaruhi pilihan program studi bagi calon mahasiswa, olehnya itu penting melakukan sharing bersama guru mata pelajaran kimia di sekolah untuk membantu siswa kelas XII dalam mencapai tujuan pembelajaran dan siswa menjadi senang belajar kimia dari bangku sekolah. Tantangan bagi para civitas akademika adalah proses rekrutasi yang butuh monitoring evaluasi yang selalu dilakukan untuk memperoleh triangulasi kendala yang dihadapi. Membangun pemahaman pentingnya pendidikan adalah estafet penentu keberlangsungan cita-cita generasi penerus bangsa yang update dengan perkembangan zaman.

3. Hasil

Berdasarkan analisis situasi pada sekolah sasaran diperoleh beberapa informasi penting dalam pengembangan program sosialisasi secara berkelanjutan, kegiatan pengabdian Sharing Introduction Melalui Sosialisasi dengan Metode Klasikal dalam Perluasan Pengenalan Program Studi Pendidikan Kimia Secara Milenial merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan solusi atas berbagai masalah yang dihadapi. Pada berbagai kondisi

yang telah diamati diperoleh data siswa kelas XII di sekolah sasaran yang berada di wilayah Kabupaten Kolaka belum mengetahui keberadaan Prodi Pendidikan Kimia sehingga banyak alumni sekolah sasaran sebelumnya yang memilih kuliah di luar wilayah kolaka dengan memilih Prodi Pendidikan Kimia. Mata pelajaran Kimia di sekolah sasaran masih kekurangan tenaga guru khusus untuk bidang Kimia, menjadi peluang bagi siswa untuk bisa mengembangkan karir di wilayah Kolaka sebagai guru Kimia di sekolah asal.

Situasi selanjutnya adalah S-1 Pendidikan Kimia diyakini sebagian masyarakat merupakan Prodi yang hanya menyediakan alumni sebagai seorang guru saja, pandangan masyarakat yang masih sempit terkait sebaran lapangan pekerjaan (output) alumni S-1 Pendidikan Kimia memotivasi tim sosialisasi untuk melakukan Sharing Introduction Melalui Sosialisasi dengan Metode Klasikal dalam Perluasan Pengenalan Program Studi Pendidikan Kimia Secara Milenial, dengan adanya sharing introduction dan sosialisasi peluang kerja alumni S-1 Pendidikan Kimia akan membantu masyarakat dalam mengetahui berbagai peluang kerja bagi alumni di masa yang akan datang. Peserta didik yang siap menerapkan ilmu pengetahuan di masa depan (B.R.Hergenahhn, 1988). Pengenalan berbagai bentuk digitalisasi dalam berbagai aktivitas akan membantu proses pencapaian informasi (Ahmar dkk., 2020).

Masalah yang dihadapi selanjutnya adalah Siswa kelas XII umumnya kurang meminati materi pembelajaran Kimia di Sekolah sasaran, dengan alasan materi pelajaran kimia bersifat abstrak sehingga sulit dipahami oleh sebagian besar siswa kelas XII. Tantangan bagi tim sosialisasi PkM, solusi yang ditawarkan adalah jika alumni sekolah sasaran mendaftar pada Prodi S-1 Pendidikan Kimia maka HMPS akan bekerja sama dengan dosen pengampu untuk melakukan pembimbingan akademik bagi mahasiswa baru dalam mencapai kompetensi dan penguasaan materi dasar Kimia di Prodi Pendidikan kimia USN Kolaka. Semenjak pandemic tahun 2020 banyak asumsi yang memberikan pernyataan kesenjangan antara pengetahuan dan capaian pembelajaran (Pongkendek dkk., 2021).

Prodi Pendidikan Kimia adalah satu-satunya Prodi yang ada di wilayah Kolaka menjadi potensi bagi pengembangan Prodi. Keberadaan prodi pendidikan Kimia menjadi peluang terciptanya pemenuhan guru Kimia dimasa yang akan datang di Wilayah Kolaka. Masih minimnya alumni S-1 Pendidikan Kimia di wilayah kolaka adalah sebuah solusi bagi keberlangsungan efisiensi sebaran guru Kimia di masa yang akan datang.

Pengembangan sarana dan prasarana psikomotorik dan *skill* bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia sudah mengalami perkembangan dengan adanya peningkatan sarana dan prasarana laboratorium praktikum Kimia, mahasiswa akan mudah menyeimbangkan teori dan praktek untuk keberlanjutan pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menjawab tantangan zaman. Perkembangan peserta didik dalam kognitif penting dalam proses pendidikan (Azzajjad dkk., 2020).

Tenaga pengajar dan pendidik (dosen) sesuai dengan sasaran mata kuliah dengan kompetensi yang dimiliki Prodi, menjadi kekuatan bagi pengembangan civitas akademika. Latar belakang pendidikan dosen yang sudah memiliki kompetensi dalam bidangnya memberikan peluang terciptanya kondisi yang efektif dalam proses pembelajaran mahasiswa. Pembelajaran secara optimal akan memberikan pengalaman bagi peserta didik (Shomiatul, 2013).

Sebanyak 40 responden dari 9 sekolah sasaran diperoleh informasi (tabel 5).

Tabel 5. Analisis Data Analisis Situasi

Analisis Situasi	Ya (Orang)	Persentase (%)	Tidak (Orang)	Persentase (%)
Apakah anda mengetahui Keberadaan Program Studi Pendidikan Kimia di USN Kolaka ?	6	15	34	85
Anda meyakini Prodi Pendidikan kimia Hanya menjadi guru saja	37	92.5	3	7.5
Pelajaran Kimia adalah Pelajaran yang mudah dipahami	7	17,5	33	82.5

Dari hasil evaluasi analisis situasi program pengabdian kepada masyarakat maka diperoleh informasi siswa kelas XII yang mengetahui Keberadaan Program Studi Pendidikan Kimia di USN Kolaka sebesar 15% sedangkan yang belum mengetahui sebesar 85%. Dari data tersebut memberikan harapan dalam proses sosialisasi secara berkelanjutan. Pada analisis situasi untuk aspek meyakini Prodi Pendidikan kimia Hanya menjadi guru saja diperoleh data, 92.5% siswa kelas XII meyakini jika alumni S-1 Pendidikan kimia hanya menjadi guru saja. Aspek Pelajaran Kimia adalah

Pelajaran yang mudah dipahami sebanyak 82.5% menganggap pelajaran Kimia sulit dipahami karena muatan materi yang abstrak.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menjadi perhatian bagi civitas akademika untuk mengupayakan optimalisasi pelaksanaan *Sharing Introduction* Melalui Sosialisasi dengan Metode Klasikal dalam Perluasan Pengenalan Program Studi Pendidikan Kimia Secara Milenial, menjadi tugas dan tanggungjawab untuk mengemban amanah dalam proses pendidikan di USN Kolaka termasuk menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai wujud pelaksanaan visi dan misi Program Studi.

4. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan *Sharing Introduction* Melalui Sosialisasi dengan Metode Klasikal dalam Perluasan Pengenalan Program Studi Pendidikan Kimia Secara Milenial diperoleh informasi berbagai analisis situasi pada sekolah rujukan sosialisasi yakni Masyarakat belum mengetahui keberadaan Program Studi Pendidikan Kimia di USN Kolaka, S-1 Pendidikan Kimia diyakini sebagian masyarakat merupakan Prodi yang hanya menyediakan alumni sebagai seorang guru saja, Siswa kelas XII umumnya kurang meminati materi pembelajaran Kimia di Sekolah asal. Analisis situasi yang diperoleh menjadi kendala minimnya minat siswa kelas XII melanjutkan study ke S-1 Pendidikan Kimia, melihat peluang wilayah Kabupaten kolaka masih membutuhkan pengajar mata pelajaran Kimia menjadi kekuatan untuk memberikan sosialisasi sebagai tindak lanjut dari permasalahan yang terjadi.

Acknowledgements

Terima kasih kepada Rektor USN Kolaka, Wakil rector bidang akademik , Dekan FKIP, Ketua jurusan MIPA, Ketua Prodi Pendidikan Kimia dan civitas akademika USN Kolaka yang telah mensupport segala kegiatan PkM yang kami laksanakan secara mandiri.

References

- Ahmar, D. S., Azzajjad, M. F., & Syahrir, Muh. (2020). Students' Representation Ability in Chemistry. *Journal of Applied Science, Engineering, Technology, and Education*, 2(2), 181–187. <https://doi.org/10.35877/454RI.asci22124>
- Aini, M., Narulita, E., & Indrawati. (2020). Enhancing Creative Thinking and Collaboration Skills through ILC3 Learning Model: A Case Study. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 55(4), 59. <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.55.4.59>
- Azzajjad, M. F., Ahmar, D. S., & Syahrir, Muh. (2020). The Effect of Animation Media in Discovery Learning Model on Students' Representation Ability on Chemical Equilibrium Materials. *Journal of Applied Science, Engineering, Technology, and Education*, 2(2), 204–209. <https://doi.org/10.35877/454RI.asci22125>
- Azzajjad, M. F., Tendrita, M., & Ahmar, D. S. (2021). Effect of animation and review video making (arvima) in non-classical learning model on independent learning and students' learning outcome. *Linguistics and Culture Review*, 5(S3), 967–976. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v5nS3.1657>
- B.R.Hergenhahn. (1988). *An introduction to theories of learning*. Prentice Hall.
- Herawati, T., Kumalasari, B., Musthofa, M., & Tyas, F. P. S. (2018). Dukungan Sosial, Interaksi Keluarga, dan Kualitas Perkawinan pada Keluarga Suami Istri Bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.1.1>
- Pongkendek, J. J., Ahmar, D. S., Munandar, H., & Azzajjad, M. F. (2021). Student Perceptions of Online Learning During the Covid-19 Pandemic. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.35877/454RI.eduline607>
- Shomiatul, U. (2013). *Revolusi belajar Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Ar-Ruzz Media.